

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT SRI REJEKI ISMAN Tbk.

**Kasus Praktik : Permasalahan dan Penyelesaian Jahitan Meleset
Pada Bagian Manset Produk *Woman Woven Dress Style*
WWTAW193705**

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh :

Sinta Nur Indasari

NIM. 1703055

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2019

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PT SRI REJEKI ISMAN Tbk.**

**Kasus Praktik : Permasalahan dan Penyelesaian Jahitan Meleset
Pada Bagian Manset Produk *Woman Woven Dress Style*
WWTAW193705**

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh :

Sinta Nur Indasari

NIM. 1703055

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2019

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PT SRI REJEKI ISMAN Tbk.**

**Kasus Praktik : Permasalahan dan Penyelesaian Jahitan Meleset
Pada Bagian Manset Produk *Woman Woven Dress Style*
WWTAW193705**

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh :

Sinta Nur Indasari

NIM. 1703055

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN

Pembimbing : Yulius Sarjono Eddy, S.E, M.M,

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2019

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PT SRI REJEKI ISMAN Tbk.**

**Kasus Praktik : Permasalahan dan Penyelesaian Jahitan Meleset
Pada Bagian Manset Produk *Woman Woven Dress Style*
WWTAW193705**

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh :

Sinta Nur Indasari

NIM. 1703055

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN

Pembimbing :

Yulius Sarjono Eddy, S.E, M.M,

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Ketua Penguji	Tanggal
(Yulius Sarjono Eddy, S.E, M.M)	
Ketua Program Studi	Tanggal
(Rita Istikowati, S.T, M. T)	
Direktur	Tanggal
(Drs. Abdilah Benteng, M.Pd)	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan apa yang telah dilakukan pada saat praktik diindustri yaitu di PT SRI REJEKI ISMAN, Tbk. (SRITEX) yang beralamat di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo 57511, Jawa Tengah, dengan judul **“Permasalahan dan Penyelesaian Jahitan Meleset Pada Bagian Manset Produk *Woman Woven Dress Style WWTAW193705*”**.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat disusun dengan baik berkat bantuan dari pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan sebagai bahan masukan untuk Laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Untuk itu, terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Yulius Sarjono Eddy, S.E, M.M selaku pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pengerjaan tugas akhir.
2. Seluruh pembimbing dari departemen yang ada di Sritex.
3. Drs. Abdillah Benteng M.Pd selaku Direktur Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
4. Rita Istikowati, S.T, M.T selaku ketua prodi Teknik Pembuatan Garmen, Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.

Penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan, semoga Laporan Praktik kerja lapangan ini dapat bermanfaat serta dapat menambah ilmu pengetahuan.

Surakarta, September
2019

Sinta Nur Indasari
1703055

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
RINGKASAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II BAGIAN UMUM PERUSAHAAN.....	3
2.1 Perkembangan Perusahaan.....	3
2.2 Struktur Organisasi.....	4
2.2.1 Struktur Organisasi.....	4
2.2.2 Uraian Tugas.....	4
2.3 Permodalan Dan Pemasaran.....	6
2.4 Ketenagakerjaan.....	6
2.4.1 Jumlah dan Tingkat Pendidikan.....	7
2.4.2 Distribusi Tenaga Kerja dibagian Produksi.....	8
2.4.3 Sistem Pembinaan dan Pengembangan Karyawan.....	8
2.4.4 Sistem Pengupahan dan Fasilitas Karyawan.....	9
BAB III BAGIAN PRODUKSI.....	10
3.1 Perencanaan dan Pengendalian Produksi.....	10
3.1.1 Perencanaan Produksi.....	10
3.1.2 Pengendalian Produksi.....	12
3.2 Produksi.....	13
3.2.1 Jenis dan Jumlah Produksi.....	13
3.2.2 mesin dan Tata Letak.....	14
3.2.3 Diagram Alir Proses Produksi.....	15
3.2.4 Sarana Penunjang produksi.....	19
3.3 Pemeliharaan dan Perbaikan.....	19
3.3.1 Pemeliharaan Mesin.....	19
3.3.2 Perbaikan Mesin.....	20
3.4 Pengendalian Mutu.....	21
3.4.1 Raw Material.....	21
3.4.2 Proses.....	22
3.4.3 Produk.....	25
BAB IV DISKUSI.....	27
4.1 Latar Belakang.....	27
4.2 Identifikasi Masalah.....	29
4.3 Pembahasan.....	30
BAB V PENUTUP.....	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
DAFTAR LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Tingkat Pendidikan Karyawan Garment 2	7
Tabel 2.2 Jenis Kelamin Karyawan Garment 2	7
Tabel 3.1 Standar Waktu Produksi	11
Tabel 3.2 Mesin Yang Digunakan Dalam Membuat <i>Woman Woven Dress</i>	14
Tabel 3.3 Jumlah Komponen Dalam Pembuatan <i>Woman Woven Dress</i>	22
Tabel 4.1 Jumlah Permak <i>Woman Woven Dress</i>	28
Tabel 4.2 Permasalahan Cacat Jahitan Pada <i>Woman Woven Dress</i>	28
Tabel 4.3 Rata-rata Cacat Jahitan <i>Woman Woven Dress</i> Selama 3 hari	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Garmen 2	4
Gambar 3.1 Mesin dan Tata Letak	15
Gambar 3.2 Alur Proses Produksi Garmen	16
Gambar 3.3 <i>Layout</i> Proses Produksi <i>Woman Woven Dress</i>	18
Gambar 3.4 Contoh Produk <i>Woman Woven Dress</i> Bagian Depan	26
Gambar 3.5 Contoh Produk <i>Woman Woven Dress</i> Bagian Belakang	26
Gambar 4.1 Identifikasi Penyebab Masalah.....	30
Gambar Cacat Jahitan Pada Bagian Manset	34
Gambar Model Mesin yang Digunakan Untuk Menjahit Manset	34
Gambar Sepatu <i>CR 1/16</i>	35
Gambar Sepatu Standar	35

RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Dilaksanakan dari tanggal 12 Juni 2019 sampai dengan 01 Agustus 2019 di PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex), di departemen garmen 2. PT Sritex merupakan perusahaan tekstil yang didirikan oleh bapak H.M Lukminto yang memulai usahanya di Pasar Klewer Solo, berdiri pada tahun 1966 yang bergerak dari proses produksi *Spinning* (pemintalan), *Weaving* (pertenunan), *Finishing Printing* (pencelupan, pewarnaan dan penyempurnaan), serta Garmen (konveksi pakaian jadi) yang berlokasi di Jl. KH. Samanhudi No.88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah. Pokok permasalahan yang diambil adalah proses produksi *woman woven dress Asian Collection*. Tujuan praktik kerja lapangan adalah untuk mengetahui secara langsung masalah yang terjadi dalam proses produksi, serta untuk mengetahui penyelesaian masalah yang terjadi dalam proses produksi *woman woven dress Asian Collection*. Proses produksi *woman woven dress* dikerjakan di *line 7*, prosesnya dimulai dari *loading* hingga lulus pengecekan *Quality Control End Line*. Pengendalian mutu dilakukan pada bahan baku, proses produksi, proses setengah jadi dan produk jadi. Selain itu, pengendalian mutu digunakan untuk memastikan produk yang dikerjakan sesuai dengan spesifikasi produk. Pada proses penjahitan *woman woven dress* sering terjadi beberapa cacat jahitan seperti jahitan manset meleset, kancing dan lubang kancing junjing, bartack tidak ada, jahitan *placket* meleset, dan *hemming* junjing. Masalah yang paling sering terjadi ialah jahitan meleset pada bagian manset. Masalah tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, faktor yang paling dominan terjadi disebabkan oleh metode yang digunakan operator pada saat menjahit tidak tepat, yaitu karena penataan komponen pada saat proses penjahitan tidak sejajar selain itu sepatu yang digunakan adalah sepatu standar dan bukan sepatu khusus *CR 1/16* untuk *stitch* jahitan. Cara penyelesaian masalah tersebut adalah dengan menata komponen manset sejajar antara komponen yang berada pada bagian atas dan komponen yang berada dibagian bawah sehingga pada saat menjahit, jahitan pada *stitch* manset tidak meleset. Selain itu, perlu mengganti sepatu standar menjadi sepatu khusus *men-stitch* yaitu sepatu *CR 1/16* untuk memudahkan operator pada saat proses penjahitan.